

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Kasus kelolaan Tn. S dengan diagnosa medis Hipertensi. Pengakajian dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, klien mengatakan di diagnosa Hipertensi sejak 2 tahun yang lalu dan memiliki riwayat kolestrol tinggi hasil pemeriksaan kolestrol terakhir pada tanggal 28 November 2021 di klinik ialah 213 mg/dl.
2. Pada saat pengkajian Tn. S mengatakan pusing seperti berputar disertai nyeri pada kepala dan area tengkuk leher, kesemutan pada tangan dan kaki dan 2 hari ini kakinya terasa kebas, pemeriksaan tekanan darah didapatkan hasil 160/90 mmHg, N : 98 x/menit nadi teraba cepat dan dalam, Suhu : 36.2 °c dan pada saat dilakukan pengkajian klien mengeluh terkadang sulit berkonsentrasi dan dilakukan pengukuran skala kecemasan menggunakan alat ukur *harts* di dapatkan skor nilai : 15 (kecemasan ringan), klien mengatakan minat dalam mengetahui bagaimana cara agar tekanannya dapat turun tanpa harus minum obat
3. Diagnosa Keperawatan yang dapat ditegakan pada kasus Tn. S meliputi Resiko penurunan curah jantung dibuktikan dengan perubahan *afterload*, Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dan Kesiapan peningkatan pengetahuan dibuktikan dengan perilaku upaya peningkatan kesehatan.

4. Intervensi inovasi keperawatan diberikan pada tanggal 07 - 09 Desember 2021, yaitu hidroterapi (rendam kaki air hangat) dan terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah dan hasilnya dievaluasi secara subjektif dan objektif. Didapatkan bahwa tekanan darah klien pada saat awal pengkajian ialah 160/90 mmHg dan setelah diberikan intervensi turun menjadi 150/80 mmHg. Intervensi yang diberikan pada hari kedua - ketiga menunjukkan hasil tekanan darah Tn. S sebelum diberikan intervensi 150/90 mmHg dan 140/80 mmHg dan setelah dilakukan intervensi tekanan darah Tn.S menjadi 130/80 mmHg dan 130/70 mmHg.

Hasil evaluasi pemberian rendam kaki air hangat dan terapi murottal Al-Qur'an yang telah dilakukan selama 3 hari berturut-turut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi, hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian hidroterapi (rendam kaki air hangat) dan terapi murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap penurunan tekanan darah.

B. Saran

1. Bagi Klien

Pemberian terapi Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) dan terapi Murottal Al-Qur'an agar dapat diaplikasikan sebagai salah satu alternatif pengobatan non farmakologis untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi pada saat dirumah.

2. Bagi Penulis

Agar dapat mengembangkan penelitian terhadap terapi-terapi yang sesuai dengan bidang keperawatan baik terapi non-farmakologi atau terapi

komplementer yang berkaitan dengan tindakan Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) dan terapi Murottal Al-Qur'an untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

3. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan Lainnya

Terapi Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) dan terapi Murottal Al-Qur'an dapat dilakukan oleh perawat dalam melakukan asuhan keperawatan secara holistik yang tidak hanya berfokus terhadap tindakan kolaboratif, perawat juga mampu melakukan asuhan keperawatan secara mandiri, guna meningkatkan kualitas hidup pasien dengan hipertensi di ruangan maupun pasien hipertensi yang sedang berobat di puskesmas agar dapat menerapkannya dirumah.

4. Bagi Institusi Pendidikan

a. Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar terutama melalui penelitian, mengenai intervensi inovasi tindakan Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) dan terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

b. Menyediakan bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan guna menambah pengetahuan tentang manfaat Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) dan terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan agar dapat melakukan intervensi inovasi menggunakan Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) dan intervensi lainnya seperti

Aroma Massage, Foot Massage Therapy untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

6. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan baik rumah sakit maupun puskesmas agar dapat memasukkan intervensi ini ke dalam implementasi non farmakologi untuk penderita hipertensi dikarenakan dapat membantu menurunkan tekanan darah dan juga dapat dilakukan mandiri dirumah.